

Tinjauan yuridis terhadap regulasi dalam pendaftaran merek terkait penyebab utama maraknya pelanggaran perlindungan merek terkenal asing yang belum didaftarkan di Indonesia = Juridical review towards regulation in trademarks registration regarding the primary cause of famous unregistered trademarks protection violation in Indonesia

Rasyad Andhika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20312353&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Skripsi ini membahas mengenai pengaturan kriteria merek terkenal yang dipergunakan dalam prosedur pemeriksaan pendaftaran merek pada Direktorat Merek, Direktorat Jenderal HKI, dibandingkan dengan kriteria merek terkenal pada Undang-Undang No.15 Tahun 2001 tentang Merek dan konvensi-konvensi internasional dalam bidang HKI, khususnya merek. Lebih jauh, dalam skripsi ini, penulis membahas mengenai kelemahan pada sistem pendaftaran merek di Indonesia yang menyebabkan maraknya pelanggaran terhadap perlindungan merek terkenal asing di Indonesia. Hasil penelitian ini menyarankan agar pemerintah segera menetapkan peraturan yang dapat menyeragamkan kriteria merek terkenal di Indonesia dan agar Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual lebih cermat dalam menyeleksi permohonan pendaftaran merek agar perlindungan terhadap merek terkenal di Indonesia dapat lebih ditegakkan.

<hr>

Abstract

This thesis in general is discussing the rules and regulation regarding the wellknown trademark criteria that is being used to examine and register trademarks in IPR Directorate General, and to compare it to Well-known Trademarks Criteria in Law Number 15 of 2001 regarding Trademarks and IPR international conventions. Furthermore, the author of this thesis is also discussing the weakness in the Trademarks registration system in Indonesia where there is a lot of violation and offenses towards the protection of international Trademarks in Indonesia. The result of this research is advising the government to straight away implements a ruling that homogenizes the criteria of famous Trademarks in Indonesia, and for IPR Directorate General to be more thorough in examining the requests for brand registration so that the famous brands protection could be more justified.;